BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif menggunakan metode pengujian statistik. 48 Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Dalam analisis kuantitatif menggunakan model-model, seperti matematika, model statistik, dan ekonometrik yang kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk angkaangka yang kemudian dijelaskan dan diinterprestasikan dalam suatu uraian. 49 Pendekatan kuantitatif dapat membuat dan menyatakan definisi-definisi dan asumsi-asumsi secara lebih jelas dan pasti, meringkas pengamatan menjadi lebih sederhana, informatif dan mudah dipahami, serta mempermudah untuk membuat keputusan-keputusan secara pasti dan menemukan solusi dari sebuah persoalan yang

⁴⁸ Asep Hermawan, Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: KENCANA, 2017), hal. 5

⁴⁹ Hasan, *Analisis Data Penelitia*n..., hal 30

dihadapi dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis data asosiatif yang merupakan bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya serta ada atau tidaknya hubungan dari keberadaan suatu variabel. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat generalisasi atau tidak, apabila hipotesis (Ha) diterima, berarti hasil penelitian menyatakan ada hubungan antar variabel.

Jenis penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif, karena dengan penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala yang akan diteliti. Pada penelitian asosiatif minimal harus ada dua variabel yang dihubungkan sehingga dapat dianalisis permasalahan hubungan dalam variabel tersebut.⁵²

85

⁵⁰ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 3

⁵¹ Azuar Juliandi, et.al., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan, UMSU Press, 2014), hal.

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 11

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekelompok target dalam suatu wilayah yang akan menjadi sasaran dalam generalisasi temuan yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan memenuhi suatu karakteristik tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang datang ke Candi Penataran Blitar pada Bulan Januari 2020 dengan jumlah 99 responden.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah kelompok wakil populasi yang dianggap dapat mewakili karena adanya karakteristik tertentu dan dapat dijadikan sumber data penelitian. Sampel lebih kecil cakupannya dibanding populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah wisatawan yang secara kebetulan bertemu peneliti di Candi Penataran Blitar.

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probablity sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik sampel yang digunakan yakni teknik aksidental (*accidental sampling*) yaitu tekhnik penentuan

sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel jika orang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data.⁵³

Pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk mengambil sampel dengan teknik *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kesalahan yang di tolerir (10%)

Dalam penelitian ini, jumlah sampel di wisata Candi Pentaran Blitar pada Bulan Desember 2019 dihitung dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{17.312}{1 + 17.312 (0,1)^2}$$

$$=\frac{17.312}{174,12}$$

$$= 99,42$$

Jadi jumlah sampel di wisata Candi Penataran Blitar sebanyak 99 responden.

⁵³ *Ibid.*, hal. 77

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari data primer yang didapat dari survey atau pengamatan langsung di lapangan dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada para wisatawan di Candi Penataran Blitar dan wawancara langsung kepada petugas yang ada di Candi Penataran. Sumber data dari penelitian ini adalah petugas dan wisatawan di Candi Penataran Blitar.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, variabel penelitian adalah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh. Dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut beragam. Secara teoritis, variabel didefinisikan sebagai apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, ataupun pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang yang berbeda.

Variabel dibagi menjadi 2, yaitu variabel terikat atau independen dan variabel bebas atau dependen. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atas variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas, lokasi, citra destinasi dan promosi. Sedangkan variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan simbol Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu keputusan berkunjung wistawan di obejk wisata Candi Penataran Blitar.⁵⁴

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian yaitu menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang denomena sosial. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi (tingkatan) dari "sangat positif" sampai "sangat negatif". Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban-jawaban tersebut dapat diberi skor. 55 Skor dapat diberikan, misalnya:

- a. SS = Sangat setuju diberi skor 5
- b. S = Setuju diberi skor 4
- c. RG = Ragu-ragu diberi skor 3
- d. TS = Tidak Setuju diberi skor 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

⁵⁴ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: KENCANA, 2017), hal 48-49

⁵⁵ Mushlich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 68

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan informasi adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan yang tersusun dan sudah tersedia pilihan jawaban untuk responden, sehingga pengisi kuesioner (responden) dapat langsung memilih jawaban yang diinginkan yang sesuai dengan keadaan, sikap, persepsi, apreasiasi, dan pendapat pribadinya.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memproleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak pengelola obyek wisata Candi Penataran Blitar guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat.

c. Survey / Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek peneliian yang mendukung kegiatan

penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung mengenai kejadian yang ada di tempat yang akan dilakukan penelitian, yaitu di Candi Penataran Blitar.

d. Dokumentasi

Mengumpulkan, mempelajari dan mengutip beberapa teori yang ada hubungannya dengan tema atau pembahasan penelitian yang diperoleh dari berbagai rujukan, seperti buku, skripsi, artikel, jurnal dan berkas lain yang berkaitan dengan penelitian. ⁵⁶

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik penelitian data yang telah dipilih. Dengan kata lain, instrumen penelitian dapat disebut dengan alat ukur. Oleh karena instrumen harus sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipilih, maka instrumen dapat diperoleh berdasarkan ciri khas masing-masing teknik pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan pada indikator dari variabel terikat, yaitu keputusan berkunjung dan variabel bebas, yaitu fasilitas, citra destinasi dan promosi yang kemudian dijelaskan dan dihubungkan dengan teoriteori yang telah dijelaskan sebelumnya.

_

⁵⁶ Syofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 18-20

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kesioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

	Kisi-Kisi Histi ulileli 1			D 4
Variabel	Indikator	No.	Jumlah	Referensi
		Butir	Butir	
Fasilitas	Kelengkapan, kebersihan, dan	1,2,3,4,	6	Sumayang
(X1)	kerapian fasilitas wisata	5,6		(2003)
	Kondisi dan fungsi fasilitas yang tersedia	7	1	
	Kemudahan menggunakan fasilitas wisata yang tersedia	8,9	2	
	Kelengkapan alat untuk menggunakan fasilitas yanga ada	10	1	
Lokasi (X2)	Akses	1	1	Tjiptono (2002)
	Visibiltas	2,3	2	
	Tempat parkir yang luas	4	1	
	Lingkungan	5	1	
	Lalu Lintas	6	1	
Citra Destinasi (X3)	Cognitive image	1,2	2	Hailin Qu et.al., (2010)
	Unique image	3,4	2	
	Affective image	5,6	2	
Promosi (X4)	Periklanan (ardvertising)	1	1	Kotler dan Amstrong (2008)
	Promosi penjualan (sales promotion)	4	1	
	Penjualan tatap muka (personal selling)	2	1	
	Publisitas (publicity)	3,5,6	3	1
Keputusan Berkunjung (Y)	Pengenalan kebutuhan	1,2	2	Philip Kotler (2000)
	Pencarian informasi	3,4	2	
	Evaluasi alternatif	5	1	
	Pembelian	6,7	2]
	Perilaku pasca pembelian	8,9,10	3	
L	1			l

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 16.0

dengan tahapan sebagai berikut. Sebelum uji kuesioner penelitian yang sesungguhnya, maka kuesioner penelitian diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan berpengaruh besar atau tidak dan sangat menentukan bermutu tidaknya penelitian. Baik buruknya instrumen penelitian ditunjukkan oleh tingkat kesalahan (validity) dan keandalan (reabillity). Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya untuk digunakan dalam pengumpulan data pada Wisatawan Candi Penataran Blitar.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, kuesioner yang disusun harus bisa mengukur apa yang ingin diukur. Setelah kuesioner tersebut tersusun dan teruji validitasnya. ⁵⁷ Instrumen valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap variabel yang diteliti secara tepat. ⁵⁸ Untuk menentukan instrumen penelitian valid atau tidak, maka ketentuannya adalah sebagai berikut:

⁵⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 103

_

⁵⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 303

- Jika r hitung > r tabel dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung < r tabel dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya alat ukur reliabilitas tersebut diuji. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. ⁵⁹ Uji reliablitias untuk menunjukkan tentang layak atau tidak sebuah instrumen yang dipakai sebagai alat pengumpul data yang baik. Uji reliablitias dan validitas merupakan dua syarat utama yang harus dipenuhi sebuah instrumen untuk layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian yang memenuhi kriteria (baik). Instrumen yang baik harus memiliki nilai reliabilitas dengan validitas tertentu. ⁶⁰ Untuk menentukan apakah instrumen penelitian yang digunakan reliabel atau tidak, maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka item variabel tersebut dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka item variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

⁵⁹ Umar, *Metode Riset Bisnis...*, hal. 113

_

⁶⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian..., hal. 298

a. Uji Normalitas

Adalah uji prasyarat atentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Dalam uji ini untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal jika dalam grafik histogram diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Selain itu uji normalitas juga bisa dilakukan dengan cara *Uji Kolmogrov-Smirnov*. Persyaratan data dikatakan nornal jika angka Sig. uji K-S adalah > 0,05. Sebaliknya jika angka Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Cara mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai (VIF) atau tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika pada grafik *Scatterplot* titik-titik menyebar secara merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tanpa membentuk pola tertentu.⁶¹

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan alat statistik yang digunakan untuk menerangkan ketergantungan variabel terikat (Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (X), dengan tujuan untuk memperkirakan atau meramalkan nilai rata-rata dari variabel terikat apabila nilai variabel yang menerangkan sudah diketahui. Ini berarti dalam analisis regresi adalah meramal rata-rata variabel Y melalui variabel X⁶². Uji statistik regresi linear berganda juga digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya⁶³. Bentuk peramalan atau prediksi dalam analisis regresi, ditulis dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y= variabel terikat

X= variabel bebas

a = konstanta

PrenadaMedia Grup, 2018), hal. 374

⁶¹Ansofino, et.al., *Ekonometrika*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016), hal. 94

⁶²Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta:

⁶³ Hasan, Analisis Data Penelitian..., hal. 107

b = koefisien regresi

e = standar error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara individual atau parsial terhadap variabel terikat. Dalam uji ini didasarkan atas nilai signifikansi sebesar 5%. Maka ketentuannya adalah:

 H_0 ditolak, jika nilai signifikan < 0,05 maka H_a diterima H_0 diterima, jika nilai signifikan > 0,05 maka H_a ditolak

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Dalam uji ini didasarkan atas nilai signifikansi sebesar 5%. Maka ketentuannya adalah:

 H_0 ditolak, jika nilai signifikan < 0,05 maka H_a diterima H_0 diterima, jika nilai signifikan > 0,05 maka H_a ditolak

5. Koefesien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan ketentuan jika nilai R^2 semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat sangat kuat. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin mendekati nilai 0 maka menunjukkan pengaruh yang semakin lemah. 64

⁶⁴ Nawari, *Analisis Regresi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 29